

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana perusahaan telah menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Menurut Surya dan Asiyah (2020) kinerja keuangan merupakan alat ukur untuk mengetahui proses pelaksanaan sumber daya keuangan perusahaan. Kinerja keuangan yang baik akan memberikan dampak baik bagi perusahaan yaitu dapat mengetahui baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam jangka waktu tertentu. Hal ini berarti perusahaan dapat memanfaatkan sumber dayanya secara optimal. Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai suatu cerminan, gambaran dan dalam mengelola perusahaan semaksimal mungkin terutama sumber dayanya agar mendapatkan prestasi perusahaan yang semakin meningkat. Untuk itu, kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan tahun berjalan maupun tahun sebelumnya yang dibuat sebagai pedoman untuk tahun selanjutnya.

Menurut Riduan, Anggrani, dan Zainuddin (2021) perusahaan dapat didefinisikan sebagai sebuah organisasi yang memiliki manajemen yang sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan sebelumnya dengan tujuan yang akan dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut banyak sekali faktor yang harus dihubungkan satu sama lain sehingga tujuan perusahaan dapat diwujudkan dan tercapai sesuai dengan target perusahaan. Salah satu faktor yang mendukung

untuk tercapainya tujuan perusahaan adalah jika suatu perusahaan memiliki manajemen yang baik. Cara untuk melihat apakah perusahaan sudah melakukan manajemen yang baik adalah dilihat dari tujuannya apakah tujuan dari perusahaan sudah tercapai sesuai dengan target yang telah ditentukan, sehingga perlu dilihat hasil ataupun prestasi suatu perusahaan selama satu periode. Jika belum tercapai maka harus ada yang dievaluasi. Hasil atau prestasi inilah yang disebut kinerja perusahaan. Hasil atau kinerja dari perusahaan ini perlu dianalisis sebagai suatu hal yang penting bagi perusahaan untuk pengambilan keputusan yang tepat dan berguna untuk keberlanjutan perusahaan di masa yang akan datang.

Pada dasarnya, laporan keuangan merupakan hasil akhir dari kegiatan perusahaan yang menggambarkan performa atau kinerja keuangan perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan dapat bermanfaat untuk menganalisis data maupun aktivitas perusahaan, membantu memahami tentang laporan keuangan, menafsirkan angka-angka, dan sebagai informasi keuangan dalam mengambil sebuah keputusan. Laporan keuangan biasanya memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja suatu perusahaan dan arus kas yang terjadi pada suatu periode tertentu. Agar dapat mengetahui informasi posisi keuangan dalam suatu periode, maka perusahaan dapat menyusun laporan keuangan yang digunakan untuk berbagai macam tujuan. Informasi yang telah diperoleh atau disajikan dalam suatu perusahaan harus dianalisis lebih jauh agar mempunyai nilai guna bagi pemakai laporan keuangan. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yaitu analisis rasio keuangan. Jenis-jenis

rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi : Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas dan Nilai Pasar.

Perusahaan farmasi berada pada posisi bisnis yang strategis dan mempunyai perputaran bisnis yang sangat cepat. Perusahaan farmasi menjadi salah satu pilihan yang tepat bagi investor dengan menanamkan modalnya dengan perhitungan resiko yang tidak terlalu besar untuk memperoleh keuntungan. Hal ini didukung dengan perkembangan teknologi yang sangat cepat, bisnis alat kedokteran, obat-obatan serta rumah sakit telah berkembang dengan pesat. Perusahaan farmasi juga harus dapat mempertahankan dan meningkatkan kemampuannya, Untuk memenuhi itu perusahaan perlu didukung oleh kinerja perusahaan yang baik. Semakin banyak perusahaan farmasi akan semakin ketat tingkat persaingan sehingga akan selalu melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap kinerja perusahaan (Fuadati and Yasmin 2019)

Penelitian Adelin (2021) Tentang Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BRI Syariah Dan Bank BNI Syariah menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah dilihat dari keuntungan resiko NPF dan FDR pada kedua Bank tersebut menyatakan Bank BNI Syariah lebih sehat dibandingkan dengan risk profile NPF dan FDR Bank BRI Syariah. GCG Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah sama-sama mendapat predikat Baik. Earnings ROA dan ROE Bank BNI Syariah lebih sehat ketika dibandingkan dengan earnings ROA dan ROE Bank BRI Syariah. Capital Bank BRI Syariah lebih sehat dibandingkan dengan capital Bank BNI Syariah.

Penelitian Yasmin (2019) Tentang Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan farmasi di BEI menunjukkan bahwa rasio likuiditas, PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, PT Merck Tbk, dan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk memiliki tingkat rasio likuiditas yang baik. Rasio aktivitas menunjukkan PT Kimia Farma Tbk, PT Kalbe Farma Tbk, PT Merck Tbk, PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk, dan PT Tempo Scan Pacific Tbk memiliki tingkat aktivitas yang baik. Rasio profitabilitas menunjukkan PT Kalbe Farma Tbk, PT Merck Tbk, PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk dan PT Tempo Scan Pacific Tbk memiliki tingkat yang baik. Rasio solvabilitas menunjukkan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, PT Kalbe Farma Tbk, PT Merck Tbk, dan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk memiliki tingkat rasio solvabilitas yang baik

Penelitian Astrinika dan siti (2019) Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan berdasarkan nilai rata-rata rasio *likuiditas* PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk mempunyai nilai rata-rata tertinggi dari pada perusahaan pesaing. Nilai rata-rata rasio aktivitas ketiga perusahaan menunjukkan jika PT. Semen Gresik (Persero) Tbk mempunyai nilai tertinggi. Nilai rata-rata rasio *leverage* ketiga perusahaan menunjukkan jika PT. Holcim Indonesia Tbk mempunyai rata-rata tertinggi dalam rasio hutang. Nilai rata-rata rasio *profitabilitas* ketiga perusahaan menunjukkan jika pada *gross profit margin* dan *net profit margin* PT. Indocement Tunggal Prakarsa mempunyai rata-rata tertinggi dan pada *return on investment* dan *return on equity* PT. Semen Gresik

(Persero) Tbk mempunyai rata-rata tertinggi jika dibandingkan dengan perusahaan pesaing. Jika dilihat dari nilai rasio pasar dari tahun ke tahun ketiga perusahaan, PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk mempunyai nilai *price earning per share* tertinggi sehingga investor mempunyai harapan yang baik tentang perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang, sedangkan nilai rata-rata *dividend yield* tertinggi adalah PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan serta hasil penelitian-penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Rasio Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022**

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang, Maka masalah penelitian ini adalah **kinerja keuangan di perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.**

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas maka persoalan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana setiap perusahaan tidak melakukan perubahan metode atau kebijakan akuntansi?
2. Bagaimana melakukan perbandingan untuk setiap jenis rasio antar perusahaan ?

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui setiap perusahaan tidak melakukan perubahan metode atau kebijakan akuntansi.
2. Untuk mengetahui perbandingan untuk setiap jenis rasio antar perusahaan.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi Manfaat bagi penambahan dan pengembangan wawasan pengetahuan akuntansi khususnya akuntansi keuangan spesialisasi rasio kinerja keuangan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini di harapkan memberi manfaat bagi semua pihak untuk mengetahui dan mengembangkan penelitian ini di masa yang akan datang.